

# PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN SALURAN AIR DAN JALAN DI DESA TEGALGONDO KABUPATEN MALANG

## Community Participation in The Construction of Waterways and Roads in Tegalondo Village Malang District

Ignatius Adiwidjaja<sup>1\*</sup>  
Noora Fithriana<sup>1</sup>  
Imelda Jaha Ate<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Tribhuwana Tungadewi,  
Malang

\*corresponding author:  
[ignatius.adiwidjaja17@gmail.com](mailto:ignatius.adiwidjaja17@gmail.com)

**Kata Kunci:**  
Partisipasi masyarakat  
Pembangunan  
Desa Tegalondo

**Keywords:**  
Community participation  
Development  
Tegalondo village

### Abstrak

Desa Tegalondo merupakan salah satu desa yang sedang melakukan pembangunan saluran air dan jalan, karena ketersediaan fasilitas yang kurang baik. Hal tersebut menunjukkan adanya kebutuhan partisipasi masyarakat yang aktif dalam keberhasilan pembangunan yang dilakukan. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pembangunan saluran air dan jalan serta untuk mengidentifikasi apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan saluran air dan jalan di Desa Tegalondo. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tingkat partisipasi masyarakat Desa Tegalondo pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan tergolong baik. Faktor pendukung partisipasi masyarakat dalam pembangunan saluran air dan jalan di Desa Tegalondo adalah dukungan dari pihak pemerintah, sikap pemerintah desa yang transparan, dan masyarakat kritis. Sementara itu, faktor yang menghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan saluran air dan jalan di Desa Tegalondo adalah keterbatasan dana yang masih minimalis dan minimnya ketersediaan dana ADD.

### Abstract

Tegalondo Village is one of the villages that is currently developing water channels and roads, due to the poor availability of facilities. This indicates the need for active community participation in the success of the development being carried out. The purpose of this study was to determine community participation in the development of water channels and roads and to identify the factors that influence community participation in the development of water channels and roads in Tegalondo Village. The type of research used is qualitative descriptive. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The level of community participation in Tegalondo Village at the planning, implementation, and supervision stages is classified as good. Supporting factors for community participation in the development of water channels and roads in Tegalondo Village are support from the village government, the transparent attitude of the village government, and critical communities. Meanwhile, factors that inhibit community participation in the development of water channels and roads in Tegalondo Village are limited funds which are still minimal and the minimal availability of ADD funds.



© year The Authors. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <https://jadment.forindpress.com/index.php/jadment>

Submit: 07-03-2025

Accepted: 18-03-2025

Published: 21-03-2025

## PENDAHULUAN

Kegiatan pembangunan nasional tidak lepas dari peran serta pemerintah daerah dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia di daerah masing-masing (Listyaningsih, 2014). Perihal ini merupakan efek berlakunya sistem desentralisasi di Indonesia. Desentralisasi merupakan sistem pemerintahan yang berlawanan dengan sistem sentralisasi. Sentralisasi adalah sistem yang mengutamakan segala kewenangan

menyangkut pusat maupun daerah dipegang oleh pemerintah pusat sementara daerah harus mematuhi kebijakan yang dibuat oleh pemerintah pusat. Daerah yang selama ini hanya menunggu instruksi pemerintah pusat, dengan sistem desentralisasi, pemerintah daerah berperan aktif (Riskayanti, dkk, 2022).

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pembangunan Saluran Air dan Jalan di Desa Tegalondo

No	Kegiatan Pembangunan	Tanggal pelaksanaan
1	Musyawarah warga terkait pembangunan	30 Agustus 2023
2	Pelaksanaan pembangunan saluran air I	20 Oktober 2023
3	Pelaksanaan pembangunan saluran air II	05 November-7 Desember 2023
4	Pelaksanaan Saluran Drainase tingkat RT/RW Tahap I	10 Juni-25 Juni 2024
	Pelaksanaan Saluran Drainase tingkat RT/RW Tahap II	05 Agustus-20 Agustus 2024
5	Pelaksanaan pembangunan jalan Tahap I	01 Oktober-07 Oktober 2024
	Pelaksanaan pembangunan jalan Tahap II	05 Desember-15 Desember 2024
6	Pemeliharaan Pembangunan dan Perawatan	Sampai sekarang

Sumber: diolah peneliti, 2024

Dalam rangka terpenuhinya pembangunan saluran air dan jalan maka dikeluarkan UU No 6 Tahun 2014 secara khusus mengatur mengenai desa, baik mengenai status desa itu sendiri maupun mengenai pemerintah desa selaku perwakilan dari masyarakat desa dan perpanjangan tangan dari pemerintah daerah kepada masyarakat desa. Dijelaskan pada bagian ketiga bahwa dalam pembangunan saluran air dan jalan harus mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial (Bailah, 2019). Sejauh ini, partisipasi masyarakat masih terbatas pada keikutsertaan dalam pelaksanaan program-program kegiatan pemerintah, padahal partisipasi masyarakat tidak hanya diperlukan pada saat pelaksanaan tetapi juga mulai dari tahap perencanaan bahkan pengambilan keputusan (Siagian, 2014).

Partisipasi dalam pembangunan dipandang sebagai sebuah metodologi yang mengantarkan pelaku-pelakunya untuk dapat memahami masalah-masalah yang dihadapi, sehingga dapat menganalisa dan mencari solusi dari masalah yang dihadapi tersebut, sehingga memberikan kerangka untuk pemantauan dan evaluasi

pelaksanaan. Pemerintah desa sebagai ujung tombak pembangunan yang mana keberadaan dari pemerintahan desa berhubungan langsung dengan masyarakat. Sehingga, pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa akan membutuhkan partisipasi dari masyarakat.

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu penentu bagi keberhasilan pelaksanaan pembangunan. Dilain pihak bahwa pembangunan saluran air dan jalan atau kelurahan diarahkan pada kewajiban antara pemerintah dan masyarakat. Bahkan di dalam pokok-pokok kebijaksanaan pembangunan saluran air dan jalan dirumuskan bahwa mekanisme pembangunan saluran air dan jalan adalah merupakan perpaduan yang harmonis dan serasi antara dua kelompok kegiatan utama yaitu berbagai kegiatan pemerintah sebagai kelompok kegiatan pertama dan berbagai kegiatan partisipasi masyarakat sebagai kelompok utama yang kedua (Sinaga, 2023).

Salah satu desa yang ada di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang Propinsi Jawa Timur yang sedang melakukan pembangunan saluran air dan jalan ialah Desa Tegalondo. Dalam hal ini, Desa Tegalondo melakukan pembangunan saluran air dan jalan berupa pembangunan saluran air dan jalan. Sistem saluran air di pemukiman penduduk sangat penting untuk menjamin kenyamanan masyarakatnya, sebab tidak sedikit pemukiman penduduk yang mengalami banjir karena sistem saluran air yang kurang baik. Selanjutnya, pembangunan infrastruktur jalan merupakan salah satu pembangunan yang dilakukan di desa guna menunjang masyarakat umum khususnya masyarakat di Desa Tegalondo diperlukan upaya pemerintah desa untuk melaksanakan pembangunan jalan desa. Hal tersebut menunjukkan bahwa Desa Tegalondo merupakan satu daerah yang memiliki akses jalan yang kurang dan tidak memadai, sehingga seharusnya diperlukan pembangunan saluran air dan jalan yang melibatkan partisipasi masyarakat desa.

Peneliti memilih Desa Tegalondo Kabupaten Malang sebagai objek, karena pembangunan yang dilaksanakan belum membuka kesempatan kepada seluruh warga untuk berpartisipasi. Keikutsertaan masyarakat dalam penyusunan agenda pembangunan masih terbilang belum sepenuhnya terlaksana, sehingga dalam perencanaan pembangunan masyarakat kecenderungan yang apatis atau enggan melibatkan diri. Selain itu, dalam pelaksanaan pembangunan saluran air dan jalan, masyarakat lebih tertarik kepada masalah-masalah yang secara langsung terkait dengan kebutuhan sehari-hari seperti pemenuhan makan, tempat tinggal dan lain-lain. Sementara keterlibatan dalam hal-hal pembangunan saluran air dan jalan, masyarakat masih belum banyak yang terlibat. Padahal seharusnya pembangunan saluran air dan jalan, seperti pembangunan saluran air dan jalan desa melibatkan partisipasi masyarakat agar pembangunan berhasil.

## METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan kajian teori partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Menurut Moleong (2018:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi. Lokasi penelitian yang digunakan adalah Desa Tegalondo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Terdapat tiga orang informan dalam penelitian ini, yaitu informan kunci (Mandor pembangunan saluran air dan jalan di Desa Tegalondo). Langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah (1) reduksi data dengan memilih hal-hal pokok dan dicari tema dan polanya sesuai dengan teori kinerja pegawai dalam pelayanan publik, (2) penyajian data yang dilakukan secara deskriptif dengan menghubungkan data yang terkumpul dengan teori kinerja pegawai dalam

pelayanan publik, dan (3) penarikan kesimpulan sesuai temuan penelitian yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat pedesaan. Menurut Bailah (2019) partisipasi diartikan sebagai keterlibatan setiap warga negara yang mempunyai hak dalam pembuatan keputusan, baik secara langsung maupun melalui intermediasi institusi legitimasi yang mewakili kepentingannya, partisipasi masyarakat merupakan kebebasan dan berbicara dan berpartisipasi secara konstruktif. Partisipasi masyarakat bukan hanya melibatkan masyarakat dalam pembuatan keputusan di setiap program, namun masyarakat juga dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada dimasyarakat. Tanpa adanya partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan, maka pembangunan tidak akan terlaksana dengan baik. Apapun bentuk partisipasinya, partisipasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan setiap orang yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam sebuah pembangunan dengan cara melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan dan kegiatan-kegiatan lainnya (Cahyani dan Sukmana, 2023).

Tabel 2. Aparatur Pemerintah Desa Tegalondo

No	Jabatan	Nama	Pendidikan
1	Kepala Desa	A. Usman Junaidi	SLTA
2	Sekretaris Desa	Sanik Darmawati	SLTA
3	Kepala Urusan Keuangan	Wawan Tri.W	SLTA
4	Kepala Urusan Umum	Sanik D.	SLTA
5	Kebayan	Ninik Indahwati	SI
6	Kuwowo	Joyo Warsito	SLTA
7	Mudin	Yasin	SLTA
8	Kepetengan	Tarmudi	SLTA
9	Kamituwo Ketangi	M. Effendi	SLTP
10	Kamituwo Gondang	Nur Mahmud	SLTA
11	Kamituwo Dawuhan	Abd. Kholil	SLTA
12	Kamituwo Wunutsari	Moch. Samsul Arifin	SLTA
Jumlah		11 Orang	

Sumber: Arsip Desa Tegalondo, 2024

Salah satu indikator untuk mengukur kemampuan adalah pendidikan. Pendidikan merupakan faktor terpenting yang tidak dapat dipisahkan pengaruhnya terhadap kinerja perangkat, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka tingkat pemahaman akan tugas dan fungsi semakin besar. Dengan kata lain, bahwa faktor pendidikan yang rendah dapat menghambat seseorang untuk dapat melaksanakan tugas dengan optimal. Pendidikan formal yang di miliki oleh seorang perangkat desa sangat di perlukan guna menunjang semua pekerjaan yang akan di kerjakannya.

Dengan pendidikan tersebut seseorang akan mampu melaksanakan segala tugas yang telah menjadi tanggung jawab yang di berikan. Sebagai seorang aparatur pemerintahan perangkat desa dituntut untuk terus mengembangkan diri dengan modal pendidikan yang mereka miliki sehingga ketika melaksanakan suatu pekerjaan akan dapat dipertanggung jawabkan dan mencapai hasil yang optimal. Namun pada kenyataannya, beberapa perangkat desa tidak memanfaatkan pendidikan sebagai modal untuk mengembangkan potensi yang ada. Sehingga yang terjadi hanyalah ketidak pahaman terhadap tugas-tugas yang di miliki dan cenderung tugas tersebut tidak terlaksana dengan optimal. Begitu juga yang terjadi dengan perangkat desa yang ada di Desa Tegalondo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

Dilihat dari tingkat pendidikannya perangkat desa, aparatur desa sudah memenuhi syarat sebagaimana telah di tentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya undang-undang desa nomor 6 tahun 2016. Berdasarkan undang-undang nomor 6 tahun 2014, syarat untuk menjadi perangkat desa harus berpendidikan minimal sekolah menengah atas (SMA). untuk perangkat desa Tegalondo semua aparatur desa telah memenuhi syarat tersebut. Hal ini dapat di lihat dari hasil penelitian melalui data dokumentasi di lapangan yang mana semua perangkat desa telah berpendidikan SMA dan sarjana. Ini menunjukkan desa

Tegalondo sepenuhnya memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tabel 3. Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa

No	Sub Bidang	Bentuk Partisipasi
1	Perencanaan	- Mengikuti musyarah warga yang diadakan untuk merencanakan pembangunan saluran air dan jalan di Desa Tegalondo - Memberikan masukan atau saran untuk pembangunan desa
2	Pelaksanaan	- Ikut membantu pelaksanaan pembangunan desa baik secara fisik maupun material
3	Evauasi dan Pemeliharaan	- Melakukan kerja bakti rutin di lingkungan

Sumber : diolah oleh peneliti, 2025

Rostow (1971) (dalam Sinaga, 2023) menyatakan, bahwa pengertian pembangunan tidak hanya pada lebih banyak output yang dihasilkan tetapi juga lebih banyak output daripada yang diproduksi sebelumnya. Dalam hal ini, Desa Tegalondo Malang mengikutsertakan partisipasi masyarakat dalam pembangunan saluran air dan jalan desa. Pembangunan saluran air dan jalan adalah proses kegiatan pembangunan yang berlangsung di desa yang mencakup seluruh aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor. 72 tahun 2005 Tentang Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bahwa perencanaan pembangunan saluran air dan jalan disusun secara partisipatif oleh pemerintahan Desa sesuai dengan kewenangannya dan menurut ayat (3) bahwa dalam menyusun perencanaan pembangunan saluran air dan jalan wajib melibatkan lembaga kemasyarakatan desa.

Gambar 1. Musyawarah Warga Desa Tegalondo



Sumber: Dokumentasi penelitian, 2024

### **Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan**

Perencanaan memiliki peran yang sangat penting untuk melihat bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa. Partisipasi masyarakat pada umumnya dapat dilihat dari keikutsertaan masyarakat yang dengan sadar dan suka rela turut berpartisipasi dalam berbagai bentuk mulai dari perencanaan hingga keikutsertaan dalam berbagai hal yang ada di desa (Listyaningsih, 2014). Bentuk sumbangsih bukan hanya berupa tenaga melainkan juga bisa buah pikiran.

Keterlibatan masyarakat dalam hal ini merupakan sangat penting dalam keberhasilan pembangunan saluran air dan jalan. Keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Tegalondo dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk tingkat partisipasi, salah satunya adalah ikut dalam kegiatan perencanaan musyawarah pembangunan saluran air dan jalan.

Proses partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan di Desa Tegalondo dimulai dari tahap yang paling bawah yaitu musyawarah perencanaan pembangunan ditingkat kampung kemudian musyawarah perencanaan pembangunan ditingkat desa. Musrembangdes merupakan musyawarah yang dilakukan ditingkat kampung yang dihadiri oleh seluruh unsur masyarakat wilayah kampung (Ngusmanto, 2015). Dalam musyawarah tersebut masyarakat akan membahas berbagai bidang dan sektor dimasing-masing kampung untuk menemukan program kegiatan yang akan dirumuskan. Hasil program yang dirumuskan dalam Musrenbangdes tersebut yang akan dibahas pada Musrenbangdes untuk diprioritaskan program mana saja yang paling dibutuhkan oleh masyarakat sesuai dengan anggaran yang ada.

### **Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan**

Partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan merupakan hubungan antara perencanaan dan pelaksanaannya cukup erat. Masalah pelaksanaannya sudah cukup

dipertimbangkan dalam menyusun rencana hal ini agar terdapat jaminan yang lebih besar dalam merealisasikan tujuan dan sasaran-sasaran dan rencana itu. Oleh sebab itu, rencana harus diupayakan semaksimal mungkin. Pembangunan meliputi pengaruh daya dan dana administrasi, koordinasi dan penjabarannya dalam program pembangunan (Riskayanti, dkk, 2022). Tahap pelaksanaan dilakukan setelah tahap perencanaan selesai dan partisipasi masyarakat dapat dilihat dari proses pelaksanaan program pembangunan saluran air dan jalan di Desa Tegalondo. Selain itu proses partisipasi dapat dilihat dari keaktifan masyarakat dalam ikut serta melaksanakan pekerjaan dalam kegiatan pembangunan, dalam kegiatan pembuatan pembangunan untuk menunjang setiap program pembangunan di Desa Tegalondo yaitu dengan memberikan kontribusi harta yang berupa makanan dan minuman yaitu seperti gorengan, air kopi dan air putih. Kemudian kontribusi tenaga dan keahlian yaitu masyarakat ikut berpartisipasi didalam pekerjaan pembangunan saluran air dan jalan di Desa Tegalondo dengan menggali tanah dengan bergotong royong bersama masyarakat yang lainnya.

Partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga secara gotong royong dan sumbangan uang atau material serta keahliannya, merupakan bentuk dukungan sosial masyarakat dalam menerima hasil pembangunan secara bertanggung jawab (Sinaga, 2022). Sehingga hal ini menunjukkan bahwa partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan saluran air dan jalan di Desa Tegalondo partisipasi masyarakat aktif meskipun tahap pelaksanaan pembangunan saluran air dan jalan masih menggunakan tukang/ahlinya, yaitu masyarakat tanpa diberikan imbalan insentif keuangan dalam melakukan pembangunan saluran air dan jalan sudah memiliki kesukarelaan dengan memberikan kontribusi yang berupa pikiran, tenaga, uang dan keahlian untuk menunjang setiap program pembangunan di Desa Tegalondo. Keterlibatan masyarakat dalam bentuk sumbangan yang berupa: tenaga, harta, uang dan keahliannya yang berguna bagi pelaksanaan

pembangunan akan memiliki dampak positif terhadap partisipasi masyarakat dalam melestarikan dan mengembangkan hasil dari pembangunan itu sendiri sebab dengan ikut terlibatnya masyarakat dalam memberikan kontribusinya maka akan meningkatkan rasa memiliki dan bertanggung jawab moral terhadap keberhasilan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan (Bailah, 2019).

### **Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan dan Pemanfaatan**

Partisipasi pemeliharaan dan pemanfaatan meliputi menerima hasil pembangunan seolah-olah milik sendiri, menggunakan atau memanfaatkan setiap hasil pembangunan, menjadikan atau mengusahakan suatu lapangan usaha, merawat secara rutin dan sistematis, mengatur kegunaan atau memanfaatkannya dengan menjaga dan mengamankannya dan mengembangkan (Solekhan, 2014). Partisipasi pemeliharaan dan pemanfaatan berarti mendukung kearah pembangunan yang serasi dengan martabat manusia, keadilan sosial dan memelihara pembangunan sebagai lingkungan manusia untuk generasi yang akan datang. Pemanfaatan hasil pembangunan merupakan wujud penerimaan masyarakat terhadap hasil pembangunan dengan asumsi bahwa apabila masyarakat bersedia untuk memanfaatkan suatu hasil pembangunan berarti masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung juga menerima hasil pembangunan tersebut (Sinaga, 2022). Manfaat dari hasil pembangunan yang berupa pembangunan saluran air dan jalan tersebut adalah masyarakat dapat menjaga lingkungan yang bersih dan sehat bebas dari pencemaran. Hal ini lebih jauh dari sekedar menerima dan memanfaatkan adalah dengan memelihara hasil pembangunan tersebut sebagai wujud dari kepedulian masyarakat terhadap hasil pembangunan saluran air dan jalan.

Sedangkan partisipasi dalam pemeliharaan dan pemanfaatan diberikan langsung kepada masing-masing

masyarakat yang merasakan manfaat dari hasil terlaksananya pembangunan saluran air dan jalan tersebut. Dalam hal ini partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan pemanfaatan sangat penting karena masyarakat adalah tujuan utama dari setiap pembangunan maka masyarakat juga harus memelihara dan memanfaatkannya dengan sebaik mungkin (Listyaningsih, 2014). Partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan pemanfaatan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, dalam hal ini tingkat kesadaran masyarakat untuk menjaga hasil pembangunan sudah nampak adanya walaupun pada tahap ini partisipasi dalam proses pemeliharaan, masyarakat hanya diharuskan dan tidak ada peraturan tertulis dan terikat dari Desa Tegalondo sendiri yaitu dengan menjaga dan merawatnya dengan baik.

Gambar 2. Pembangunan Saluran Air dan Jalan di Desa Tegalondo



Sumber: Dokumentasi penelitian, 2024

### **Faktor Penghambat dan Pendukung**

#### *Faktor Penghambat dalam Pembangunan*

1) Partisipasi dalam perencanaan, dapat dilihat dari dua aspek positif dan negatif. Pada segi positif partisipasi adalah mendorong munculnya keterlibatan secara emosional terhadap program-program pembangunan saluran air dan jalan yang telah direncanakan bersama. Sedangkan negatifnya adalah kemungkinan tidak dapat dihindarinya pertentangan antar kelompok dalam masyarakat yang dapat menunda atau bahkan menghambat tercapainya suatu keputusan bersama.

- 2) Keterbatasan pada dana yang masih belum mencukupi yang akan diperuntukan bagi kemajuan masyarakat desa khususnya dalam memberikan pelayanan kemajuan masyarakat desa tersebut.

#### *Faktor Pendukung dalam Pembangunan*

- 1) Pemerintah desa bersikap transparan kepada masyarakat mengenai jumlah ADD yang diterima dari kabupaten dan juga adanya dukungan SDM yang mampu mempersiapkan SPJ dengan tepat waktu.
- 2) Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan saluran air dan jalan merupakan peran penting agar program pembangunan berjalan sesuai yang diharapkan.
- 3) Partisipasi masyarakat dalam mengelola dana ADD adalah hak bagi warga untuk menyalurkan, mengakses, mengontrol program ADD yang ada di desanya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Saluran Air dan Jalan di Desa Tegalondo, maka dapat disimpulkan bahwa, pertama, tingkat partisipasi masyarakat Desa Tegalondo tergolong baik. Kedua, faktor pendukung partisipasi masyarakat dalam pembangunan saluran air dan jalan di Desa Tegalondo adalah dukungan dari pihak pemerintah, sikap pemerintah desa yang transparan, dan masyarakat kritis. Sementara itu, faktor yang menghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan saluran air dan jalan di Desa Tegalondo adalah keterbatasan dana yang masih minimalis dan minimnya ketersediaan dana ADD. Dengan demikian peneliti dapat memberikan saran, yaitu diharapkan dapat memfokuskan pemanfaatan ADD dalam aspek lain, sikap transparan dari pemerintah, perlu adanya pengawasan masyarakat dalam pengelolaan ADD, dan menambah anggaran ADD. Selain itu, diharapkan mampu memberikan inspirasi bagi penelitian selanjutnya, misalnya menggunakan fokus penelitian yang berbeda,

seperti kualitas pelayanan publik dengan menggunakan lokasi penelitian yang sama.

## **REFERENSI**

- Bailah. (2019). *Pengelolaan Administrasi Penduduk Desa*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Cahyani, R.A dan Hendra S. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Banjarnendo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. *Journal Publicuho*. 6 (3), hal. 1080-1100. <https://doi.org/10.358/7/publicuho.v6i3.242>, diakses tanggal 2 September 2024.
- Listyaningsih. (2014). *Administrasi Pembangunan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mansyur, A. (2018). *Manajemen dan Tata Kelola Pemerintahan Desa Perspektif Regulatif dan Aplikatif*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Muhammad. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar –Ruzz Media.
- Ngusmanto. (2015). *Pemikiran dan Praktik Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Bima Wacana Media.
- Pasolong, H. (2017). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Riskayanti, Setawati, B, dan Mone, A. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Romanglase Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik*. 3 (3), hal. 842-856. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimp/index>, diakses tanggal 2 September 2024.
- Siagian. (2014). *Administrasi Pembangunan Konsep, Dimensi, dan Strategi*. Jakarta: Bina Aksara.
- Siahay, M, Ahmad, S, dan Gusty, S. (2023). *Pembangunan Infrastruktur di Indonesia*. Makassar: CV Tohar Media.
- Sinaga, AG. (2022). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan saluran air dan jalan di Desa

Tanjung Morawa A Kecamatan Tanjung Morawa.  
*Journal Ilmu Pemerintahan*. 7 (2), hal. 519-530.  
<https://repositori.uma.ac.id>, diakses tanggal 2  
September 2024.

Solekhan, M. (2014). *Penyelenggaraan  
Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*.  
Malang: Setara Press.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,  
dan R&D*. Bandung: IKAPI.

### **Peraturan Perundang-Undangan**

Pasal 1 ayat (2) PP Nomor 43 Tahun 2014 tentang  
Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6  
Tahun 2014 tentang Desa

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang  
Pemerintahan Daerah Peraturan Menteri Desa,  
Pembangunan Daerah Tertinggal, dan  
Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun  
2018 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa  
Tahun 2019 Tentang Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia  
Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman  
Pembangunan saluran air dan jalan